BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh Tingkat kesempatan kerja, Pertumbuhan ekonomi, dan Investasi terhadap Tingkat pengangguran di Provinsi Jawa Barat, dengan menggunakan metode regresi linear berganda pada data sekunder *time series,* peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran di Jawa Barat pada tahun 2009–2023. Hal tersebut dikarenakan nilai Sig. 0,000 < 0,05 dan nilai Koefisien B -3,158270. Artinya, saat Tingkat Kesempatan Kerja meningkat, maka akan menurunkan Tingkat Pengangguran yang terjadi.
2. Pertumbuhan Ekonomi (PE) memiliki pengaruh posotif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran di Jawa Barat pada tahun 2009–2023. Hal tersebut dikarenakan nilai Sig. 0,034 < 0,05 dan nilai Koefisien B 0,000022. Artinya, saat Pertumbuhan Ekonomi meningkat, maka akan meningkatkan Tingkat Pengangguran yang terjadi.
3. Investasi (I) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran di Jawa Barat pada tahun 2009–2023. Hal tersebut dikarenakan nilai Sig. 0,022 < 0,05 dan nilai Koefisien B -0,000067. Artinya, saat Investasi meningkat, maka akan menurunkan Tingkat Pengangguran yang terjadi.
4. Secara simultan, Tingkat Kesempatan Kerja (TKK), Pertumbuhan Ekonomi (PE), dan Investasi (I) memiliki pengaruh simultan yang signifikan terhadap Tingkat Pengangguran di Jawa Barat pada tahun 2009–2023. Hal tersebut dikarenakan nilai Sig. 0,000 < 0,05 dan nilai Adjusted R Square 0,999. Artinya, secara simultan semua variabel independen berpengaruh secara sangat kuat dan dapat menjelaskan variabel Tingkat Pengangguran dengan sangat baik.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah di paparkan, implikasi yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Tingkat Kesempatan Kerja Provinsi Jawa Barat telah berhasil dalam menurunkan Tingkat Pengangguran yang ada di Provinsi Jawa Barat. Oleh karena itu, Pemerintah Provinsi Jawa Barat perlu terus memberikan perhatian agar kesempatan kerja dapat terus terjaga serta di tingkatkan agar tingkat pengangguran yang ada dapat ditekan. Pemerintah dapat mengeluarkan kebijakan agar para pelaku usaha tetap mempekerjakan tenaga kerja manusia dan tidak sepenuhnya menggantikan dengan tenaga teknologi canggih.
2. Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Barat tidak berhasil dalam menurunkan Tingkat Pengangguran tetapi malah meningkatkan Tingkat Pengangguran yang ada di Provinsi Jawa Barat. Oleh karena itu, Pemerintah Provinsi Jawa Barat perlu mengkaji kebijakan agar para pelaku usaha tetap berminat dalam mempekerjakan tenaga manusia agar tenaga kerja dapat terserap dalam kegiatan perekonomian. Selain itu, Pemerintah juga dapat memberikan pelatihan dan pembimbingan kepada para tenaga kerja agar mereka dapat membuka kegiatan usaha sendiri dan menciptakan peluang kerja baru.
3. Investasi Provinsi Jawa Barat telah berhasil dalam menurunkan Tingkat Pengangguran yang ada di Provinsi Jawa Barat. Oleh karena itu, Pemerintah Provinsi Jawa Barat perlu terus menjaga dan meningkatkan minat investasi di Jawa Barat dengan menjaga ekosistem perekonomian dan daya beli masyarakat. Selain itu, Pemerintah juga perlu mengkaji kembali potensi-potensi di Jawa Barat agar dapat menjadi daya tarik kuat bagi para investor untuk berinvestasi di Provinsi Jawa Barat
4. Berdasarkan teori yang telah dirumuskan oleh peneliti berdasarkan teori ekonomi Keynes, maka dapat diketahui bahwa Pertumbuhan Ekonomi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran. Akan tetapi dalam realitanya pada penelitian ini diketahui bahwa

Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Jawa Barat. Hal tersebut dikarenakan peningkatan pertumbuhan ekonomi dari segi produksi barang dan jasa yang ada dilatarbelakangi oleh peningkatan tenaga kerja teknologi canggih bukan oleh peningkatan tenaga kerja manusia. Sehingga ketika jumlah produksi meningkat maka jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan tidak bertambah atau bahkan berkurang.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah di paparkan, maka saran yang dapat disampaikan penulis yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Kabupaten/Kota didalamnya, peneliti menyarankan agar dapat memanfaatkan potensi-potensi yang ada di wilayahnya untuk meningkatkan daya tarik ekonomi agar minat investasi bertambah dan pertumbuhan ekonomi meningkat serta lapangan kerja baru tercipta. Selain itu, Pemerintah juga perlu mengawasi jalannya perusahaan agar tetap mempekerjakan tenaga kerja manusia dan tidak beralih sepenuhnya kepada tenaga kerja mesin agar tidak memperparah tingkat pengangguran. Selanjutnya, Pemerintah juga perlu menjamin terpenuhinya kebutuhan pokok dan fasilitas publik seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, akses komunikasi, serta akses perhubungan, agar terciptanya tenaga kerja yang unggul untuk memenuhi permintaan tenaga kerja.
2. Bagi masyarakat di Provinsi Jawa Barat, peneliti menyarankan agar dapat membekali diri dengan pendidikan dan keterampilan yang memadai supaya menjadi tenaga kerja yang unggul dan memudahkan dalam proses mencari kerja.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan agar dalam penelitian selanjutnya dapat lebih dalam lagi mengkaji dan menganalisis pengaruh dari Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Pengangguran pada wilayah lain agar diketahui hasil yang lebih akurat. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap tingkat

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

pengangguran. Sehingga harapannya penelitian selanjutnya dapat lebih berkembang dan lebih baik lagi dalam menjelaskan fenomena tingkat pengangguran yang terjadi.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON